



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sisada Sidua Sitolu

Sisada Sidua Sitolu

Penulis : Revensyah Sihombing
Ilustrator: Eka Hasanah



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sisada Sidua Sitolu

Sisada Sidua Sitolu



Penulis : Revensyah Sihombing
Ilustrator: Eka Hasanah

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sisada Sidua Sitolu

Sisada Sidua Sitolu

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis : Revensyah Sihombing
Ilustrator : Eka Hasanah
Penelaah : Tomson Sibarani
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarar Akhir : Yolferi
Penerjemah : Revensyah Sihombing
Penyunting : Novalina Siagian
Produksi : Muhammad Toha
Yulia Pratiwi
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-078-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 27 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Satu, dua, tiga!

Apakah Kalian tahu kalau buah durian itu tidak jatuh secara bersamaan? Benar! Ternyata, buah yang sudah matang akan jatuh lebih awal.

Namun, bagaimana kalau tiga buah durian ingin jatuh bersamaan? Apakah memang boleh mereka matang bersama?

Nah, dalam buku cerita di tangan kalian ini, ada sebuah cerita tentang durian bernama Tolu. Ia memiliki dua sahabat. Tolu ingin suatu hari nanti bisa matang dan jatuh bersama dengan kedua sahabatnya.

Apakah harapan Tolu akan terwujud?

Ia akan menceritakan bagaimana kisahnya dengan sahabatnya. Bagaimana kira-kira ceritanya, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Revensyah Sihombing

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Sisada Sidua Sitolu/Sisada Sidua Sitolu

1

Biodata Penulis

27

***Membaca
itu asyik!***

*Marnonang ma Sitolu
tu aleale na ima
Sisada dohot Sidua.*

Sitolu sedang
bercerita kepada
sahabatnya, Sisada
dan Sidua.



Tompu ma....

Tiba-tiba....





Madabu ma Sisada.

Sisada jatuh.

Tarsonggot ma Sitolu.

Sitolu sangat terkejut.



*Dihaol Sitolu ma Sidua.
Unang gabe dohot Sidua madabu.*

Sitolu memeluk Sidua.
Jangan sampai Sidua juga jatuh.



*Tompu ma....
Naing malua tampuk
ni Sidua.*

Tiba-tiba....
Tangkai Sidua
hampir lepas.



*Ditiop Sitolu ma tangan
ni Sidua alai ndang
margogo be imana.*

Sitolu memegang tangan
Sidua tapi Sitolu tidak
kuat.



Madabu ma Sidua.

Sidua juga jatuh



*Tading ma
sasada Sitolu.*

Kini, Sitolu
tinggal sendiri.



Martona ma Sitolu asa dipaima nasida ibana.

Sitolu berpesan agar Sisada dan Sidua menunggunya.



Dieoleol Sitolu ma pamatangna asa madabu.

Sitolu menggoyang-goyangkan tubuhnya supaya jatuh.



*Alai ndang boi
madabu ibana.*

Namun, dia
tidak bisa
jatuh.



*Mangido panguripion ma Sitolu tu hau.
Alai ndang boi diurupi hau.*

Sitolu meminta bantuan kepada pohon.
Akan tetapi, pohon tidak bisa membantu.



*Mangido pangurupion ma Sitolu tu alogo.
Alai ndang boi diurupi alogo.*

Sitolu memohon kepada angin.
Ternyata, angin pun tidak bisa membantu.



*Tangis ma Sitolu.
Ndang adong na boi manguripi ibana.*


Sitolu menangis.
Tidak ada yang bisa membantunya.



*Diapus hau ma ilu ni Sitolu.
Alai, tung mancai lungun dope rohana.*

Pohon menghapus air mata Sitolu,
tetapi Sitolu tetap sedih.





*Tompu ma adong
na manggora
Sitolu.*

Tiba-tiba ada
suara memanggil
Sitolu.

*Diida Sitolu ma adong dope dongandongan na asing
songon ibana.*

Sitolu melihat masih ada temannya yang lain seperti dia.



*Mengkel suping
ma Sitolu.*

Sitolu mulai
tersenyum.



Sonari Sitolu dang holan sahalaknabe.

Kini Sitolu tidak sendiri lagi.



Ari marganti ari, lam tamba balga ma Sitolu.

Semakin hari Sitolu bertumbuh lebih besar.



Lam tamba balga.

Tambah besar.



*Tompu ma....
Mangeol ma pamatang ni Sitolu.*

Tiba-tiba....
Sitolu merasakan tubuhnya bergoyang.



Nunga tingkina Sitolu madabu sian bonana.

Sudah waktunya Sitolu jatuh dari pohonnya.



Marsurak ma Sitolu ala las ni rohana.

Sitolu berteriak gembira.



Ujungna boi ma Sitolu rap Sidua sohot Sisada.

Akhirnya Sitolu bisa ikut bersama Sidua dan Sisada.



Profil Penulis



Revensyah Sihombing, lahir 10 November 1997. Alumni dari Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Mulai suka menulis cerita anak sejak mengajar siswa SD. Menulis adalah caranya menyelami hidup. Memiliki motto: Hidup selalu punya kejutan yang tidak terduga. Ia dapat ditemui di media sosial FB: Revensyah Sihombing dan IG: @revensyah97.

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-388-078-7 (PDF)

